



Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Pengguna Shopee Paylater di Universitas Trunojoyo Madura

Rizqi Dian Hasyimi¹, Arie Setyo Dwi Purnomo^{2*}

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Abstract

Keywords:

Financial Literacy, Financial Management Behavior, Lifestyle, Locus Of Control, Scholarships Recipient Students, Shopee Paylater.

This study aims to identify the influence of financial literacy, locus of control, and lifestyle on financial management behavior among students of Trunojoyo Madura University who are scholarship recipients and users of Shopee Paylater service. This research employs an associative quantitative method. The data sources utilized include primary data obtained directly from respondents through questionnaire completion, as well as secondary data obtained from the Administrative Office of Trunojoyo Madura University. The number of respondents involved in this study is 100 students. Sampling method employs probability sampling with purposive sampling approach. Multiple linear regression analysis using SPSS version 25 is utilized to test hypotheses. The results of this study indicate that financial literacy and locus of control variables have a positive and significant influence on financial management behavior among scholarship recipients who use Shopee Paylater service. However, the lifestyle variable is found to have no significant impact or it can be said that the lifestyle variable does not affect financial management behavior among scholarship.

✉ Penulis Korespondensi*
Arie Setyo Dwi Purnomo
Email:
arie.dwip@trunojoyo.ac.id

P-ISSN: 2775-3093
E-ISSN: 2797-0167

DOI :

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah mengakibatkan dampak signifikan dalam berbagai aspek aktivitas manusia. Perkembangan ini tidak hanya menggantikan keterampilan fisik dengan mesin otomatis, tetapi juga mengubah dinamika kemampuan otak manusia melalui kapasitas komputer yang terus berkembang. Teknologi, terutama internet, telah mengubah gaya hidup masyarakat dengan memudahkan akses informasi dan menjadi kebutuhan penting di era globalisasi.

Di Indonesia, jumlah pemakai internet mencapai 213 juta orang pada Januari 2023, mencakup 77% dari total populasi, dan terus meningkat dari tahun ke

tahun (Databoks.id, 2021). Perkembangan ini mendorong kemunculan inovasi dalam sistem pembayaran digital, seperti *Shopee Paylater*. Layanan Paylater memungkinkan transaksi tanpa pembayaran langsung, mirip dengan kartu kredit, dan telah menjadi solusi populer bagi masyarakat yang membutuhkan pinjaman cepat.

Shopee Paylater menawarkan keuntungan seperti bunga cicilan rendah dan kemudahan transaksi online. Hal ini sesuai dengan data dari (Katadata.co.id, 2023) dimana aplikasi Shopee menempati peringkat teratas dengan presentase 89%. Namun, penggunaan fitur ini memerlukan pengelolaan keuangan yang baik untuk menghindari masalah finansial. *Financial Management Behavior* (Perilaku Pengelolaan Keuangan) merupakan keterampilan seseorang dalam menyusun rencana keuangan, menganggarkan, mengelola dan mengendalikan dan terkait dengan tanggung jawab keuangan individu dengan mempraktikkan pengelolaan keuangan (Asandimitra & Kautsar, 2019). *Financial Management Behavior* atau perilaku pengelolaan keuangan menjadi kunci penting dalam hal ini, terutama bagi mahasiswa penerima beasiswa yang mungkin memiliki keterbatasan ekonomi.

"Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh *financial literacy*, *locus of control*, dan *lifestyle* terhadap *financial management behavior* di kalangan mahasiswa penerima beasiswa pengguna *Shopee Paylater* di Universitas Trunojoyo Madura. Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan keuangan mereka, dan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengelolaan keuangan yang efektif dalam konteks teknologi finansial. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan program pendidikan keuangan yang lebih relevan bagi generasi muda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial management behavior*, sementara variabel independen meliputi *financial literacy*, *locus of control*, dan *lifestyle*. Data yang digunakan bersumber dari data primer, yaitu tanggapan responden yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner melalui *google form*.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa angkatan tahun 2020 di Universitas Trunojoyo Madura yang berjumlah 3.302 mahasiswa. Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang ada dalam sebuah populasi (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) angkatan tahun 2020 dan yang menggunakan *Shopee Paylater*. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu berjumlah 100 responden yang dihasilkan dari perhitungan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Skala pengukuran butir pernyataan dan pertanyaan kuesioner menggunakan *skala likert* skor 1 sampai 5.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Instrument

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa item-item pernyataan dan pertanyaan untuk *financial literacy*, *locus of control*, *lifestyle*, dan *financial management behavior* memiliki nilai *r* hitung yang melebihi *r* tabel (0,1966) dan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, menandakan bahwa semua item tersebut valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai cronbach's alpha sebagai berikut:

financial literacy 0,852, locus of control 0,479, lifestyle 0,562, dan financial management behavior 0,750. Dengan nilai cronbach's alpha di atas 0,60 pada keseluruhan variabel, pernyataan yang ada dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.549	3.997		1.388	.168		
	Financial literacy	.413	.103	.392	3.993	.000	.487	2.055
	locus of control	.946	.222	.414	4.254	.000	.496	2.015
	Lifestyle	.031	.094	.023	.330	.742	.958	1.044

a. Dependent Variable: financial management behavior

Sumber : IBM SPSS 25 (Data diolah).

Hasil analisis data regresi linier berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5,549 + 0,413X_1 + 0,946X_2 + 0,031X_3 \setminus j$$

1. Konstanta sebesar 5,549 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen, yaitu *Financial Literacy* (X1), *Locus of Control* (X2), dan *Lifestyle* (X3), adalah 0, maka *Financial Management Behavior* (Y) akan bernilai 5,549.
2. Koefisien regresi untuk *Financial Literacy* (X1) adalah 0,413, yang berarti setiap peningkatan 1% pada *Financial Literacy* (X1) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,413 pada *Financial Management Behavior* (Y).
3. Koefisien regresi untuk *Locus of Control* (X2) adalah 0,946, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada *Locus of Control* (X2) akan meningkatkan *Financial Management Behavior* (Y) sebesar 0,946.
4. Koefisien regresi untuk *Lifestyle* (X3) adalah 0,031, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada *Lifestyle* (X3) akan meningkatkan *Financial Management Behavior* (Y) sebesar 0,031.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menilai pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, hasil uji T dapat ditemukan di kolom signifikansi (sig) pada tabel *coefficients*. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05). Kriteria pengujian adalah jika nilai sig >0,05 maka H0 diterima, sebaliknya, jika nilai sig <0,05, H0 ditolak. Berdasarkan tabel 3, hasil uji T menunjukkan :

1. Untuk variabel *financial literacy* (X1), nilai t_{hitung} sebesar 3,993 lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,98498) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini mengindikasikan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan "*Financial literacy* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa penerima beasiswa pengguna *Shopee Paylater* di Universitas Trunojoyo Madura" diterima.
2. Untuk variabel *locus of control* (X2), nilai t_{hitung} sebesar 4,254 lebih besar dari t_{tabel} (1,98498) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini

mengindikasikan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan “*Locus of control* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa penerima beasiswa pengguna *Shopee Paylater* di Universitas Trunojoyo Madura” diterima.

- Untuk variabel *lifestyle* (X3), nilai t_{hitung} sebesar 0,330 lebih kecil dari t_{tabel} (1,98498) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,742 > 0,05. Ini mengindikasikan bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan “*Lifestyle* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa penerima beasiswa pengguna *Shopee Paylater* di Universitas Trunojoyo Madura” ditolak.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menilai pengaruh simultan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA, khususnya di kolom signifikansi (sig). Jika nilai signifikansi < 0,05, maka H0 ditolak; sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05, maka H0 diterima.

Tabel 2 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1724.302	3	574.767	38.999	.000 ^b
	Residual	1414.858	96	14.738		
	Total	3139.160	99			
a. Dependent Variable: financial management behavior						
b. Predictors: (Constant), lifestyle, locus of control, Financial literacy						

Sumber : IBM SPSS 25 (Data diolah).

Berdasarkan Tabel 4, uji F_{hitung} menunjukkan nilai sebesar 38,999, sedangkan F_{tabel} adalah 2,70 menurut tabel distribusi F pada probabilitas 0,05. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ (38,999 > 2,70) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Ini menunjukkan bahwa semua variabel independen (*financial literacy*, *locus of control*, dan *lifestyle*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *financial management behavior* pada mahasiswa penerima beasiswa pengguna *Shopee Paylater*.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1 (0 < R2 < 1), yang menunjukkan tingkat ketepatan model dalam memprediksi variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.549	.535	3.83902
a. Predictors: (Constant), lifestyle, locus of control, Financial literacy				
b. Dependent Variable: financial management behavior				

Sumber : IBM SPSS 25 (Data diolah)

Pada tabel 5, nilai Adjusted R Square terlihat sebesar 0,535 atau 53,5%. Ini menunjukkan bahwa 53,5% dari variasi dalam *financial management behavior* dapat dijelaskan oleh variabel *financial literacy*, *locus of control*, dan *lifestyle*. Sedangkan sisanya 46,5% variasi dalam *financial management behavior* dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Literacy* (X1) Terhadap *Financial Management Behavior* (Y)

Financial literacy merujuk pada pemahaman tentang konsep keuangan, disertai dengan kepercayaan diri dan keterampilan dalam mengelola keuangan, yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan dan mengelola uang untuk mencapai kesejahteraan (Widiawati, 2020).

Analisis data parsial menunjukkan bahwa variabel *financial literacy* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,993 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Ini menandakan bahwa *financial literacy* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*, berarti semakin tinggi tingkat *financial literacy* mahasiswa, semakin baik pula perilaku manajemen keuangan mereka. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa penerima beasiswa pengguna *Shopee Paylater* diterima.

Temuan ini konsisten dengan *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa literasi keuangan memungkinkan individu untuk merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangannya sendiri. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang keuangan cenderung merasa lebih mampu mengendalikan perilaku keuangannya, seperti membuat anggaran, menabung, dan menghindari utang yang tidak perlu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Sari, 2021) dan (Lathiifah & Kautsar, 2022).

Pengaruh *Locus Of Control* (X2) Terhadap *Financial Management Behavior* (Y)

Locus of control adalah konsep psikologis yang mencerminkan keyakinan seseorang tentang sejauh mana ia merasa memiliki kendali atas peristiwa yang mempengaruhi kehidupannya (Asih & Khafid, 2020).

Analisis data parsial menunjukkan bahwa variabel *locus of control* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,254 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Ini menandakan bahwa *locus of control* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*, berarti semakin tinggi tingkat *locus of control* mahasiswa, semakin baik pula *financial management behavior* mereka. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa penerima beasiswa pengguna *Shopee Paylater* diterima.

Temuan ini konsisten dengan *Social Learning Theory*, yang mengemukakan bahwa seseorang bertindak berdasarkan lingkungan yang dianggap penting, bertindak sesuai dengan keinginan yang ingin dicapai, dan mampu menangani masalah. Selain itu, lingkungan sekitar juga mempengaruhi emosi dan kemampuan pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ulumudiniati & Asandimitra, 2022) dan (Cahyani, 2022).

Pengaruh *Lifestyle* (X3) Terhadap *Financial Management Behavior* (Y)

Lifestyle (gaya hidup) adalah konsep yang lebih kontemporer dan lebih mudah diukur dibandingkan dengan kepribadian. Gaya hidup mencerminkan pola

konsumsi yang menunjukkan bagaimana seseorang memilih untuk menghabiskan waktu dan uangnya (Ningsih, 2021).

Analisis data parsial menunjukkan bahwa variabel *lifestyle* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,330 dengan tingkat signifikansi 0,742 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Ini berarti bahwa variabel *lifestyle* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa variabel *lifestyle* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa penerima beasiswa pengguna *shopee paylater*, ditolak.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Syaliha et al., 2022) yang menunjukkan bahwa *lifestyle* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*, serta penelitian (Choirul, 2020) yang juga menunjukkan hasil yang sama yaitu *lifestyle* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh Financial Literacy (X1), Locus Of Control (X2), dan Lifestyle (X3) Terhadap Financial Management Behavior (Y)

Pada tabel 4, nilai F_{hitung} adalah 38,999 dengan probabilitas 0,000, karena jauh lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa *Financial Literacy (X1)*, *Locus of Control (X2)*, dan *Lifestyle (X3)* secara simultan mempengaruhi *Financial Management Behavior (Y)* pada mahasiswa penerima beasiswa pengguna *shopee paylater*. Tabel 5 menunjukkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,535 atau 53,5%. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa pengaruh variabel *financial literacy*, *locus of control*, dan *lifestyle* terhadap *financial management behavior* sebesar 53,5%. Sedangkan sisanya sebesar 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Pembahasan hasil bersifat argumentative menyangkut relevansi antara hasil, teori, penelitian terdahulu dan fakta empiris yang ditemukan, serta menunjukkan kebaruan hasil penelitian.

KESIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel *financial literacy* dan *locus of control* dapat mempengaruhi *financial management behavior* pada mahasiswa penerima beasiswa pengguna *shopee paylater* yang artinya tinggi rendahnya *financial literacy* dan *locus of control* seseorang dapat menentukan bagaimana perilaku pengelolaan keuangannya. Hasil lain dari penelitian ini juga membuktikan bahwa variabel *lifestyle* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa penerima beasiswa pengguna *shopee paylater* karena tinggi atau rendahnya gaya hidup seseorang tidak dapat menentukan baik atau buruknya perilaku pengelolaan keuangannya. Hal ini tergantung pada jumlah uang yang dimilikinya, selama mereka mempunyai kemampuan finansial yang cukup, kebiasaan yang dianggap orang lain sebagai kesenangan belum tentu sama, begitu pula sebaliknya. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong generasi Z, khususnya mahasiswa penerima beasiswa pengguna Shopee Paylater, untuk lebih bijaksana dalam mengelola dana mereka serta merencanakan masa depan melalui alokasi untuk dana pensiun, asuransi, dan investasi. Dengan pengetahuan keuangan yang baik, generasi muda dapat menjadi lebih produktif, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional, dan membantu memajukan Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membangun penelitian lebih lanjut dengan mengintegrasikan variabel lain atau memperluas cakupan populasi, atau menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

'Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Love of Money terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu*

- Manajemen*, 10(1), 51–67. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>
- Asandimitra, N., & Kautsar, A. (2019). The influence of financial information, financial self efficacy, and emotional intelligence to financial management behavior of female lecturer. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(6), 1112–1124. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.76160>
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0302.04>
- Cahyani, N. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Locus Of Control, Income, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10, 420–432.
- Choirul, S. R. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Keuanga dan Pola Gaya Hidup Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Sikap Terhadap Uang Sebagai Variabel Mediasi*.
- Databoks.id. (2021). *Produk Fintech Terpopuler di Indonesia*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/12/dompet-digital-jadi-produk-fintech-paling-populer-di-indonesia>
- Digdowniseiso, K. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. https://www.researchgate.net/publication/301199668_Aplikasi_Analisis_Multi-variete_SPSS_23
- Katadata.co.id. (2023). *8 Layanan Paylater Terpopuler di Indonesia, Shopee Paylater Juara*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/25/8-layanan-paylater-terpopuler-di-indonesia-shopee-paylater-juara>
- Lathiifah, D. R., & Kautsar, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Lifestyle, Dan Emotional Intelligence Terhadap Financial Management Behavior Pada Remaja Di Kabupaten Ponogoro. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(50), 1211–1226.
- Ningsih, E. R. (2021). *Perilaku Konsumen (Pengembangan Konsep dan Praktek dalam Pemasaran)*. Idea Press Yogyakarta.
- Sari, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Life Style, dan Gender terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 670. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p670-680>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 3(1), 52–71. <https://doi.org/10.51135/publicpolicy.v3.i1.p52-71>
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control , Financial Self-Efficacy, dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>